

ABSTRAK

HUBUNGAN JALUR KERETA API TANDJOENGKARANG- OOSTHAVEN TAHUN 1908-1930

Oleh

REVANGGA WIRATAMA

Penelitian ini mengkaji hubungan jalur kereta api Tandjoengkarang-*Oosthaven* pada tahun 1908-1930 dalam konteks sistem transportasi kolonial di wilayah *Lampongsche*. Pembangunan jalur kereta api pada awalnya direncanakan menghubungkan Tandjoengkarang dengan Telokbetong, namun keterbatasan geografis pelabuhan Telokbetong menyebabkan pemerintah kolonial Belanda mengalihkan rute menuju *Oosthaven* yang lebih memungkinkan dikembangkan sebagai pelabuhan modern dan pusat distribusi komoditas.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan jalur kereta api Tandjoengkarang-*Oosthaven* serta peranannya terhadap mobilitas penduduk, distribusi hasil perkebunan, dan dinamika sosial ekonomi masyarakat pada masa kolonial. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan memanfaatkan arsip kolonial, laporan pemerintah Hindia Belanda, peta jalur kereta api, serta berbagai literatur pendukung yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur kereta api Tandjoengkarang-*Oosthaven* berfungsi sebagai penghubung utama antara wilayah pedalaman dan pelabuhan laut sehingga memperlancar arus distribusi komoditas perkebunan, meningkatkan mobilitas penduduk, serta mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan. Selain itu, keberadaan jalur ini juga memicu pergeseran pusat aktivitas dan perubahan struktur sosial masyarakat *Lampongsche* selama periode kolonial.

Kata kunci: kereta api, *Lampongsche*, *Oosthaven*, transportasi kolonial.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE TANDJOENGKARANG-OOSTHAVEN RAILWAY LINE, 1908-1930

By
REVANGGA WIRATAMA

This study examines the relationship of the Tandjoengkarang-Oosthaven railway line from 1908 to 1930 within the context of the colonial transportation system in the Lampongsche region. The railway line was initially planned to connect Tandjoengkarang with Telokbetong; however, the geographical limitations of the Telokbetong port led the Dutch colonial government to divert the route to Oosthaven, which was more feasible to develop as a modern port and commodity distribution center. The study aims to explain the relationship of the Tandjoengkarang-Oosthaven railway line and its role in population mobility, the distribution of plantation commodities, and the socio-economic dynamics of society during the colonial period. The research employs the historical method through the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography by utilizing colonial archives, reports of the Netherlands Indies government, railway route maps, and relevant supporting literature. The results indicate that the Tandjoengkarang-Oosthaven railway line functioned as the main link between inland areas and the seaport, thereby facilitating the distribution of plantation commodities, increasing population mobility, and promoting regional economic growth. In addition, the existence of this railway line triggered shifts in activity centers and changes in the social structure of Lampongsche society during the colonial period.

Keywords: railway, Lampongsche, Oosthaven, colonial transportation.